

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Usaha yang dilakukan pada Usaha Tahu Super “Indra” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keuntungan rata – rata yang diperoleh Usaha Tahu Super “Indra” selama periode November 2015- April 2016 dengan jumlah produksi sebanyak 182 kali adalah sebesar Rp 3.872.990,- dengan persentase laba sebesar 19,35%. Berdasarkan analisis titik impas produksi Usaha Tahu Super “Indra” diperoleh titik impas kuantitas 2.028,31 batang tahu dengan impas penjualan Rp 1.622.644,89,-. Usaha tahu Super “Indra” telah berproduksi diatas titik impas, dimana volume penjualan usaha adalah sebanyak 25.017,72 batang tahu dan pendapatan penjualan yang diperoleh Rp 20.014.176, dengan persentase ini 92% di atas titik impas.
2. Untuk analisis sensitivitas yang dilakukan terhadap perubahan harga bahan baku, dengan asumsi harga bahan baku kedelai/Kg berubah sedangkan komponen biaya-biaya lainnya tetap. Perubahan harga bahan baku kedelai dari Rp 6.000,-/Kg sampai Rp 9.500/Kg. Diketahui bahwa perubahan harga bahan baku dari Rp 6.000,-/Kg sampai Rp 9.000,-/Kg usaha masih mampu berproduksi diatas titik impas, tetapi ketika harga bahan baku mencapai Rp 9.500,-/Kg akan sensitiv terhadap usaha, karena pada saat harga tersebut usaha berproduksi dibawah titik impas dan mengalami kerugian sebesar 1,2%.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada pihak usaha sebagai berikut:

1. Sebaiknya, untuk mempertahankan keuntungan perusahaan melakukan produksi tahu diatas titik impas kuantitas sebanyak 2.028,31 batang tahu atau diatas impas penjualan sebesar Rp 1.622.644,89. Untuk mempertahankan

keuntungan sebaiknya perusahaan menaikkan harga jual ketika harga kedelai mencapai Rp 9.500/Kg.

2. Sebaiknya perusahaan menaikkan harga jual tahu ketika harga bahan baku mencapai Rp 9.500,-/Kg. Jika perusahaan tetap menjual tahu dengan harga Rp 800,- per batang saat bahan baku mencapai Rp 9.500,-/Kg, perusahaan akan mengalami kerugian karena memproduksi dibawah titik impas.

